

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 21
PURWOREJO KECAMATAN BRUNO KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Dhian Eka Henry Siadi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dideskripsikan peningkatan kemampuan membaca cepat dan perubahan perilaku pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo setelah pembelajaran membaca cepat menggunakan media audio visual. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Data hasil penelitian disajikan dengan metode informal. Penggunaan media audio visual berhasil meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII SMP N 21 Purworejo. Dari segi kecepatan, prasiklus nilai rata-rata kecepatan 148kpm kategori sangat lambat, siklus I meningkat menjadi 215kpm kategori sedang, siklus II menjadi 252kpm kategori cepat. Dari segi pemahaman, prasiklus nilai rata-rata pemahaman siswa 68,7 kategori cukup, siklus I nilai rata-rata menjadi 73,7 kategori baik, siklus II menjadi 78,1 kategori baik. Penggunaan media audio visual memberikan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP N 21 Purworejo, dari sikap dalam membaca, sikap yang berhubungan dengan minat dan respon siswa terhadap pembelajaran membaca cepat.

Kata kunci: membaca cepat, media audio visual

A. Pendahuluan

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Rahim, 2005: 1).

Seluruh aktivitas sehari-hari selalu melibatkan kemampuan membaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting dimiliki seseorang, khususnya masyarakat terpelajar. Melihat begitu pentingnya kemampuan membaca siswa, membaca merupakan modal utama dalam proses belajar.

Dengan bekal kemampuan membaca, anak akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikir untuk berpikir lebih kritis.

Kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII C masih kurang maksimal. Guru kurang memberikan latihan pada siswa dalam kegiatan membaca, selama observasi di SMP Negeri 21 Purworejo penggunaan media audio visual belum pernah diterapkan di kelas VIII C untuk pembelajaran membaca cepat. Jadi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan membaca cepat siswa 250 kpm dan kemampuan pemahaman isi terhadap bacaan minimal 70%.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat dan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2012/2013 setelah pembelajaran membaca cepat menggunakan media audio visual. Hal ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca cepat dan perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran membaca cepat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo setelah pembelajaran melalui media audio visual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni prasiklus pada hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012, dengan waktu tatap muka 2x40 menit, siklus I pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2012, dengan waktu tatap muka 2x40 menit, dan siklus II pada hari Jumat tanggal 29

Agustus 2012, dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 21 Purworejo di Desa Brunorejo, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes soal pilihan ganda dan kecepatan membaca, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu lembar observasi, jurnal siswa dan guru, wawancara. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Tes Kecepatan Membaca Siklus I dan Siklus II

No	Kecepatan (kpm)	Kategori	Frekuensi		%		Rata-rata	
			I	II	I	II	I	II
1.	>250	Cepat	4	26	12,5	81,2	Kategori sedang	Kategori cepat
2.	200-24	Sedang	24	6	75	18,7		
3.	150-199	Lambat	3	-	9,4	-		
4.	<150	Sangat lambat	1	-	3,1	-		
Jumlah			32	32	100	100	215 kpm	252 kpm

Dari tabel perbandingan kecepatan membaca antara siklus I dengan siklus II, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran membaca cepat memperoleh hasil yang baik, yaitu pada siklus I dengan skor rata-rata 215kpm kategori sedang dan siklus II meningkat 37kpm menjadi skor rata-rata 252kpm kategori cepat. Hal ini membuktikan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II meningkat atau dengan kata lain berhasil dan mencapai target yang diinginkan penulis.

Hasil Tes Pemahaman Bacaan Siklus I dan Siklus II

No	Tingkat pemahaman	Kategori	Frekuensi		%		Rata-rata	
			I	II	I	II	I	II
1.	90-100%	Sangat baik	5	7	15,6	21,9	Kategori baik	Kategori baik
2.	70-80%	Baik	21	23	65,6	71,9		
3.	50-60%	Cukup	5	2	15,6	6,2		
4.	30-40%	Kurang	1	-	3,1	-		
5	10-20%	Sangat kurang	-	-	-	-		
Jumlah			27	27	100	100	73,7	78,1

Dari tabel perbandingan segi pemahaman, nilai persentase pemahaman siswa terus mengalami peningkatan dari siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata siklus I 73,7 kategori baik setelah dilakukan pembelajaran membaca cepat dengan media audio visual pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat sebesar 4,4% menjadi 78,1 kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran membaca cepat menggunakan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman isi bacaan.

D. Simpulan dan Saran

Membaca cepat menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 21 Purworejo, hasil tes siswa dari segi kecepatan membaca dan dari segi pemahaman bacaan pada siklus I dan siklus II meningkat. Nilai rata-rata kecepatan membaca siswa pada siklus I mencapai 215kpm kategori sedang. Setelah dilakukan perbaikan yang dihadapi pada siklus I, kecepatan membaca siklus II meningkat sebesar 37kpm menjadi 252kpm dan kategori cepat.

Nilai rata-rata segi pemahaman bacaan pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran membaca cepat dengan media audio visual skor 73,7 kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat sebesar 4,4% menjadi 78,1 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi kebiasaan membaca, perilaku siswa berubah menjadi baik dari siklus I ke siklus II, siswa mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk dalam membaca. Hasil observasi proses, sikap siswa mengikuti pembelajaran membaca cepat menunjukkan perubahan perilaku positif dari siklus I ke siklus II. Siswa terlihat aktif dalam membaca dan bekerjasama dengan teman. Hasil jurnal, jurnal guru, jurnal siswa, dan wawancara, diketahui minat, semangat, respon, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran membaca cepat menggunakan media audio visual meningkat dari siklus I ke siklus II. Siswa mengaku antusias dan menikmati pembelajaran dalam memahami materi membaca cepat.

Saran penulis berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat memanfaatkan media audio visual guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran membaca cepat. Media tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cepat.
2. Para peneliti di bidang pendidikan bahasa Indonesia dapat melakukan penelitian serupa dengan menerapkan media audio visual dalam keterampilan berbahasa yang lain, misalnya dalam aspek menyimak, menulis, atau berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuslim, Yazid. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Perangkat Upacara melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryoko. 2009. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo.
- Hurmali, Tarcy. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Sophia Timur Publisher.
- Noer, Muhammad. 2012. *Speed Reading For Beginners*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi. 2010a. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- 2010b. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso. 2002. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.